SELINTAS INTERNASIONAL

Banjir Longsor Landa Sri Lanka

KOLOMBO: Sedikitnya enam orang tewas setelah hujan deras memicu banjir dan tanah longsor serta menumbangkan pohon di sejumlah wilayah Sri Lanka. Dilansir *AP*, Jumat (6/10), sebuah pohon besar tumbang menimpa sebuah bus yang sedang melaju di Kolombo, menewaskan lima orang dan mencederai lima lainnya. Terpisah, satu orang tewas ketika sebuah batu menimpa rumahnya saat terjadi tanah longsor di Distrik Galle. Pusat Manajemen Bencana Bangladesh banjir dan tanah longsor merusak ratusan rumah di 12 distrik dan berdampak pada lebih dari 50.000 orang, termasuk 1.473 keluarga yang diungsikan ke tempat penampungan sementara. Bencana itu memaksa pihak berwenang menutup sekolah di beberapa daerah.

Bangunan Mumbai Terbakar, 6 Tewas

NEW DELHI: Kebakaran melanda bangunan tempat tinggal enam lantai di Mumbai, India, Jumat (6/10), menyebabkan sedikitnya enam orang tewas dan 38 lainnya cedera. Penyebab kebakaran sedang diselidiki. *Hindustan Times* melaporkan bangunan di Distrik Goregaon West itu dibangun pada tahun 2006 untuk menampung orang-orang yang dipindahkan dari daerah kumuh di Mumbai. Delapan mobil pemadam membutuhkan waktu tiga jam untuk menjinakkan api.

Bangladesh Terima Uranium Rusia

DHAKA: Bangladesh telah menerima pengiriman bahan bakar uranium dari Rusia untuk pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) pertamanya, *Al Jazeera* melaporkan, Jumat (6/10). Bangladesh membangun PLTN di Rooppur bekerja sama dengan perusahaan atom Rusia, Rosatom. Sebanyak 90 persen dari proyek bernilai 12,65 miliar dolar AS (Rp 198 triliun) ini dibiayai melalui pinjaman Rusia yang dapat dilunasi dalam waktu 28 tahun dengan masa tenggang 10 tahun.

3 Dokter Brasil Ditembak Mati

RIO DE JANEIRO: Sejumlah pria bersenjata menembak empat dokter di sebuah restoran tepi pantai di Rio de Janeiro, Brasil. Dilansir *AP*, Jumat (6/10), serangan itu menewaskan tiga dokter dan seorang lagi cedera. Keempat korban berasal dari Sao Paulo dan berada di Rio untuk menghadiri konferensi ortopedi internasional. Polisi Federal masih menyelidiki kasus penembakan itu. Laporan jaringan televisi *Globo* menyebutkan serangan tersebut kemungkinan merupakan kasus kesalahan identitas, di mana salah satu korban disangka anak dari tokoh kelompok milisi setempat. **(Bro)-d**

Serangan di Akmil Suriah Tewaskan 116 Orang

DAMASKUS (KR) - Pemerintah Suriah mengumumkan keadaan berkabung selama tiga hari mulai Jumat (6/10), menyusul serangan *drone* bermuatan peledak di sebuah akdemi militer (akmil) di Homs. Serangan itu menewaskan sedikitnya 116 orang dan sekitar 240 lainnya cedera.

KR-SANA via AP

Menteri Kesehatan Suriah Hassan al-Ghabash (berkacamata) menengok korban cedera di rumah sakit di Homs.

Serangan *drone* terjadi saat digelar upacara wisuda taruna di akmil tersebut, Kamis (5/10) seore waktu setempat. Menteri Pertahanan Suriah menghadiri upacara tersebut tetapi meninggalkan lokasi beberapa menit sebelum serangan.

Militer Suriah mengatakan kelompok teroris bersenjata berada di balik serangan

The Syrian Observatory for Human Rights (SOHR) melaporkan sekitar 116 orang tewas dalam serangan itu, termasuk 30 warga sipil. Upacara wisuda dihadiri oleh keluarga taruna, dan perempuan serta anak-anak termasuk di antara korban tewas.

Menteri Kesehatan Hassan al-Ghabash mengatakan korban tewas yang telah terdata mencapai 81 orang, dan 239 lainnya cedera. "Jumlah korban tersebut belum final. Korban jiwa dikhawatirkan akan bertambah karena banyak dari mereka yang cedera berada dalam kondisi serius," ungkapnya.

Militer Suriah menyatakan serangan itu didalangi kelompok pemberontak yang didukung oleh kekuatan internasional. "Kami akan merespons serangan itu dengan kekuatan penuh dan ketegasan terhadap organisasi teroris ini, di mana pun mereka berada," tandas militer Suriah dalam pernyataan yang dikutip *SANA*.

Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres menyatakan keprihatinan mendalam atas serangan tersebut, Menurut juru bicaranya Stephane Dujarric, Guterres mengutuk semua kekerasan dan menyerukan gencatan senjata secara nasional.

Utusan Khusus PBB untuk Suriah, Geir Pedersen, menggambarkan serangan terhadap akmil tersebut sangat mengerikan dan meminta semua pihak yang berkonflik untuk menahan diri sepenuhnya. "Semua pihak harus menghormati kewajiban mereka berdasarkan hukum internasional dan menjamin perlindungan warga sipil dan infrastruktur sipil," katanya.

Belum ada pihak yang mengeklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut, tetapi SOHR menyebut milisi Tahrir al-Sham atau kelompok ISIS diduga berada di balik serangan itu. **(Bro)-d**

Putin: Tanpa Barat, Ukraina Kalah

SOCHI (KR) - Presiden Rusia Vladimir Putin meramalkan tanpa dukungan Barat, Ukraina dapat dikalahkan dalam tempo sepekan. Tingginya harga minyak dan inflasi mendorong Barat menghadapi persoalan berat dan antusiasme untuk mendukung Ukraina merosot.

Hal itu disampaikan Putin dalam Forum Diskusi Valdai di Sochi, Rusia, Jumat (6/10). Acara tersebut dihadiri 40 negara. Sebelumnya Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu memperkirakan Perang Ukraina akan selesai tahun 2025 setelah Pemilu AS.

Putin menjelaskan kondisi keuangan Rusia sehat. Ia menekankan bahwa konflik dengan Ukraina bukan konflik teritorial. Rusia juga tidak ingin mencaplok teritorial negara lain di Eropa.

KR-Ukrainian Presidential Press Office

Tim penyelamat Ukraina bekerja di reruntuhan bangunan akibat serangan rudal Rusia di Hroza

Prediksi Putin bahwa Barat akan mengalami kelelahan dalam membantu Ukraina terjadi. Jubir Kremlin Dmitry Peskov mengatakan kebijakan sejumlah negara membantu Ukraina mulai ditentang di dalam negeri.

Pejabat Uni Eropa memperingatkan bahwa blok tersebut tidak dapat menggantikan kesenjangan pendanaan jika dukungan dari Amerika Serikat untuk Kyiv berkurang. Presiden AS Joe Biden pekan ini mengakui dirinya khawatir dukungan AS terhadap Ukraina mungkin akan terganggu.

Sementara itu Rusia dikecam oleh Sekjen PBB Antonio Guterres dan sejumlah pemimpin negara Barat menyusul serangan rudal ke Hroza, desa yang berjarak 30 kilometer dari Kupiansk, Provinsi Kharkiv, Ukraina. Serangan rudal Iskander yang terjadi pada Kamis (5/10) tersebut menewaskan 51 dari 330 orang warga Desa Hroza.

Rudal Rusia menghancurkan kafe di Hroza tempat puluhan berkumpul untuk pergi melayat. Rudal juga menghantam toko kelontong yang berada di kompleks yang sama. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan insiden itu adalah serangan yang disengaja terhadap warga sipil dan bukan serangan membabi buta. **(AP/Pra)-d**

HUKUM

Pemilik Merantau, Rumah Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Bangunan rumah warga di Dusun Ngemplak RT 02 RW 1, Desa Jatiyoso, ludes dilalap api pada Rabu (4/10) malam. Kebakaran terjadi saat pemilik rumah, Sugiman merantau di Jakarta. Rumah tersebut selama ini hanya dihuni oleh orangtuanya bernama Sagiman (50).

Kebakaran terjadi sekitar pukul 17.30. Saat itu Sagiman hendak persiapan Salat Magrib di masjid. Namun saat wudhu, Sagiman melihat api telah membesar dan membakar rumah bagian dapur.

Melihat kejadian itu, Sagiman yang seorang diri berupaya mematikan api menggunakan air. Sayangnya api tidak bisa dipadamkan, justru makin membesar. Sagiman lantas berteriak dan meminta tolong kepada warga sekitar. Mendenger teriakan itu, warga yang hendak melaksanakan Salat Magrib di Masjid Al Mukmin, tak jauh dari rumahnya langsung berdatangan.

Mereka berbondong-bondong membantu memadamkan api menggunakan peralatan seadanya. Sementara sebagian mengamankan barang berharga milik korban. Petugas pemadam kebakaran yang menerima laporan kejadian tersebut langsung ke lokasi. Dua unit mobil pemadam kebakaran memadamkan api. Api berhasil dijinakkan satu jam kemudian. Namun naas, bangunan rumah tersebut telah ludes dilalap api.

Kasubsi Penmas Polres Karanganyar, Bripka Aditya Prima Sakti, mengatakan kebakaran diduga dari bara api sisa pembakaran kayu. Sejam sebelum kejadian, Sagiman membakar kayu dibelakang dapur. Kemudian ditinggalkan saat hendak melaksanakan salat magrib.

"Diduga api dari sisa bara pembakaran kayu itu yang merembet ke bagian dapur hingga menyebabkan kebakaran," jelasnya.

Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian hingga Rp 350 juta. "Tidak ada korban dalam kejadian ini. Hanya saja rumahnya ludes terbakar," ujarnya. **(Lim)-f**

TERDAKWA KASUS KORUPSI TKD DITUNTUT 8 TAHUN

PH: Bukan Tipikor, Mohon Dibebaskan

YOGYA (KR) - Penasihat hukum terdakwa Robinson Saalino (33) dalam kasus dugaan penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) Desa Caturtunggal Sleman menyatakan pidana yang menjerat kliennya bukanlah perkara Tindak Pidana Korupsi. Sebab tidak semua unsur-unsur dalam Pasal Tipikor terpenuhi, terutama kaitannya dengan unsur melawan hukum dan unsur menyebabkan kerugian negara.

"Kami mohon majelis hakim pemeriksa perkara a quo menyatakan bahwa terdakwa Robinson Bin Martin Saalino tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi, membebaskan terdakwa dari segala dakwaan. Memerintahkan terdakwa dikeluarkan dari tahanan dan memulihkan hak terdakwa Robinson dalam kemampuan, kedudukan dan harkat serta martabatnya dan biaya perkara ditanggung oleh negara," tegas penasihat Hukum Robinson, Agung P Ariyanto SH MH, dalam pledoi (pembelaan), yang dibacakan Rabu (4/10) di PN Yogya .

Dalam pledoi setebal 300-an halaman tersebut, Agung menyebutkan dari keterangan saksi-saksi, Robinson selaku Direktur PT Deztama Putri Sentosa (DPS) sudah melakukan prosedur perizinan di desa dengan sosialisasi dan pengenalan pada warga untuk pemanfaatan tanah kas desa (TKD) Caturtunggal Depok Sleman. Bahkan calon konsumen juga tahu dan menyetujui aturan sewa TKD yang dikelola terdakwa, yang menjadi macet karena kasus ini mencuat.

"Demikian juga kerugian negara masih berandai-andai," jelasnya.

Diungkapkan, hingga saat ini setidaknya terdapat ratusan titik pemanfaatan tanah kas desa (TKD) di DIY yang tidak memiliki izin Gubernur sebagaimana Peraturan Gubernur DIY Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Tanah Desa serta memiliki posisi hukum sama dengan perkara a quo. "Namun sampai dengan hari ini, hanya Terdakwalah yang 'dipaksakan' duduk di meja hijau dalam konteks Tipikor," tandasnya.

Dalam sidang sebelumnya Jaksa Penuntut Umum (JPU), Ali Munip SH, yang juga Kasi Penuntutan pada Aspidsus Kejati DIY menuntut terdakwa dengan pidana penjara 8 tahun, denda Rp 300.000.000, bila tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan 3 bulan. Serta membayar uang pengganti sebesar Rp. 2.952.002.940.

"Juga perampasan asset milik Terdakwa kepada Negara dari hasil tipikor pemanfaatan TKD tanpa ijin untuk rumah tinggal/tanah kavling selama 20 tahun sebesar Rp 16.073.060.900," tuntutnya. **(Vin)-f**

DIDUGA HENDAK TAWURAN

Puluhan Pelajar Diamankan di Balai Desa

BOYOLALI (KR) - Puluhan pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Boyolali Jawa Tengah, berhasil diamankan petugas Polsek Musuk, Kamis (5/10). Para pelajar tersebut diduga hendak tawuran.

Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Parningotan Silalahi, saat dikonfirmasi membenarkan peristiwa tersebut. "Benar, ada peristiwa tersebut namun tidak sampai terjadi tawuran antar pelajar. Sekelompok pelajar berhasil kita amankan untuk kemudian dilakukan pembinaan selanjutnya diserahkan kepada Guru sekolah maupun orangtuanya." ujar Petrus, Jumat (6/10).

Kapolres mengatakan, para pelajar tersebut diamankan di halaman kantor Balai Desa Sukorame Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. "Kejadian bermula adanya siswa SMPN di Boyolali mengundang pelajar dari sekolah lain di WA Group untuk melaksanakan perayaan ulang tahun dengan tujuan untuk mengumpulkan siswa dari sekolah lain untuk melakukan penyerangan dan penculikan terhadap siswa SMP lain," jelas Petrus.

Lebih lanjut dikatakan, rencana tersebut di ketahui oleh petugas Polsek Boyolali Kota, selanjutnya petugas melakukan patroli dengan tujuan mencegah terjadinya tawuran.

"Karena di wilayah Boyolali Kota ada patroli dari pihak kepolisian, rombongan prlajar gabungan berbagai SMP dan MTS melarikan diri ke Wilayah Kecamatan Musuk. Mereka berkumpul di halaman kantor Balai Desa Sukorame. Dengan adanya informasi dari masyarakat yang mendapati segerombolan pelajar selanjutnya dilaksanakan pengamanan," tuturnya.

Para pelajar yang diamankan oleh polsek musuk sejumlah kureng lebih 45 pelajar berasal dari berbagai sekolah tingkat SMP di Boyolali. Dari tangan mereka juga diamankan miras, gir motor yang diikat dengan tali dan kendaraan bermotor.

Kapolres menghimbau kepada para pelajar untuk tidak melakukan tawuran karena itu adalah tindak pidana yang ada konsekwensi hukumnya dan sangat merugikan.

Dari peristiwa tersebut, pihaknya mengapresiasi cara bertindak yang telah dilakukan oleh jajaranya dan memberikan pesan. "Mengungkap kejahatan adalah suatu kebanggaan, namun mencegah kejahatan suatu kemuliaan," pungkasnya. **(Mul)-f**

KR-Mulyawan

Para pelajar SMP di Boyolali yang diduga hendak melakukan tawuran.